



Perbedaan Penggunaan Media Video Dan Media Gambar Dalam Pembelajaran Table Set Up Terhadap Hasil Belajar Table Set Up SMK Negeri 3 Tebing Tinggi

Hilal Nurhabibah¹, Mastarina Barus²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: hilalhabibah@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui hasil belajar *table set up* siswa dengan menggunakan media video pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. (2) Untuk mengetahui hasil belajar *table set up* siswa dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. (3) Untuk mengetahui perbedaan penggunaan media video dan media gambar *table set up* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen yaitu merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada sampel yaitu siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 42 siswa, yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas XI-3 sebanyak 20 siswa dengan menggunakan media video. Kelas XI-2 sebanyak 22 siswa dengan menggunakan media gambar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan tes pengamatan sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan tes pengamatan yang dilakukan oleh satu orang guru bidang studi dan satu orang dosen pengamat. Dengan demikian akan terlihat bagaimana perbedaan hasil belajar siswa SMK dengan menggunakan dua media pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis uji persyaratan data, baik data hasil belajar siswa pada kelas XI-3 maupun kelas XI-2 dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang seragam (homogen). Sementara berdasarkan hasil analisis data penelitian, terlihat adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas XI-3 dengan kelas XI-2, dimana skor rata-rata pada XI-3 sebesar 92,125 sedangkan skor rata-rata kelas XI-2 adalah sebesar 93,97. Adanya perbedaan hasil belajar tersebut, juga terbukti melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(-1,62 > 1,684)$, yang berarti dalam penelitian hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar lebih baik daripada media video terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Kata Kunci: Media, Video, Gambar, Hasil Belajar, Table Set Up

ABSTRACT

This study aims to: (1) To determine the learning outcomes of students' table set up using video media in class XI students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. (2) To find out the learning outcomes of students' table set up by using picture media in class XI students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. (3) To find out the difference in the use of video media and table set up image media in class XI students of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. The research used is a quasi-experimental research that is intended to determine whether there is a consequence of something that is imposed on the sample, namely students. The population in this study were all students of class XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi with a total of 42 students, consisting of 2 classes namely class XI-3 as many as 20 students using video media. Class XI-2 as many as 22 students using picture media. The research method used is experimental research using observational tests as a tool to obtain research data, data collection is carried out by observation tests conducted by one study teacher and one observer lecturer. Thus it will be seen how the differences in the

learning outcomes of SMK students using two learning media. Based on the results of the analysis of the data requirements test, both student learning outcomes in class XI-3 and class XI-2 are declared to be normally distributed and have a uniform variance (homogeneous). Meanwhile, based on the results of research data analysis, it can be seen that there is a significant difference in learning outcomes between class IX-3 and class XI-2, where the average score in XI-3 is 92.125 while the average score for class XI-3 is 93.97. . The existence of differences in learning outcomes, is also proven through hypothesis testing using t-test and confidence level = 0.05, where $t_{count} > t_{table}$ ($-1.62 > 1.684$), which means that in research the hypothesis is rejected, it can be concluded that the media picture is better than video media on student learning outcomes of class XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Keywords: Media, Video, Pictures, Learning Outcomes, Table Set Up

PENDAHULUAN

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila pembelajaran direncanakan dengan baik dan matang. Dalam hal ini guru harus dapat memilih kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan dapat menyediakan fasilitas belajar kepada siswa.

Ketercapaian tujuan proses belajar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa. Faktor guru yang sangat dominan mempengaruhi proses belajar antara lain penguasaan materi, pemilihan strategi penyampaian materi, serta cara menciptakan suasana kelas agar berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor siswa yang sangat berpengaruh dalam proses belajar adalah motivasi dan minat mengikuti proses belajar-mengajar dengan baik. Dengan demikian, apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar akan memungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang dalam proses belajar mengajarnya melakukan banyak praktek maka dari itu guru SMK

dituntut harus lebih kreatif dalam masalah media pembelajaran, agar siswa lebih cepat mengerti serta dapat mengingat praktek yang dilakukannya. Lulusan SMK diyakini lebih siap terjun ke dunia lapangan pekerjaan dibandingkan dengan SMA karena siswa SMK sudah dibekali dengan *skill* (keterampilan) . Salah satu SMK tersebut yaitu SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Sekolah beralamat di Jalan Nangka no. 3 Tebing Tinggi dan memiliki 4 program keahlian yaitu 1). Tata Rias, 2). Tata Busana, 3). Jasa Boga, 4). Akomodasi Perhotelan. Pada program keahlian dan Tata Boga kelas XI terdapat beberapa program bidang studi yang berkaitan dengan jurusan, yang mengaplikasikannya disertai dengan praktek.

Mata pelajaran Tata Hidang adalah salah satu pelajaran yang mempelajari *table set up, table service, table manner* atau *food and beverage service*. Berdasarkan hasil observasi langsung yang penulis laksanakan tanggal 28 Februari dan 2 Maret 2015, mewawancarai langsung oleh guru bidang studi Tata Boga SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yaitu Ibu Syahfitri S.Pd, guru dalam penyampaian materi masih dengan menggunakan metode ceramah, metode ceramah adalah salah satu cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa, dan penggunaan media sangat monoton, dimana media tersebut hanya menggunakan *hand out*. Guru jarang menggunakan media atau berbasis IT

(*internet telecommunication*). Pembelajaran diisi dengan metode ceramah, sementara siswa dituntut menerima, menghafal, dan memahami sehingga membuat siswa menjadi jenuh untuk belajar dan kurang memahami materi khususnya pelajaran tata hidang pada materi *table set up*. Dalam pelajaran kendala yang dihadapi siswa yaitu materi pelaksanaan *table set up* sering kali siswa lupa langkah kerja dalam melaksanakan *table set up*.

Seiring perkembangan zaman, dan melihat fasilitas-fasilitas seperti memiliki beberapa *unit computer* dan beberapa LCD di ruang belajar dan di ruang kelas laboratorium yang tersedia di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sangat disayangkan sekolah ini masih belum mampu menerapkan media pembelajaran yang lebih baik.

METODE

Desain, Tempat, dan Waktu

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen yaitu suatu penelitian yang membandingkan satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (Sugiono, 2009). Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015 di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi Jalan Nangka No. 5 Tebing Tinggi.

Jumlah Dan Cara Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang berjumlah 42 orang. Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, (2011) tes adalah merupakan alat atau prosedur yang

digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan – aturan yang sudah ditentukan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan tes pengamatan. Data yang dikumpulkan yaitu data dari hasil belajar melaksanakan *table set up* yang diajarkan dengan media video dan media gambar *table set up*. Tes kemampuan psikomotorik berfungsi untuk mengetahui hasil belajar praktek siswa dalam pelaksanaan penataan meja (Table set up).

Pengolahan Dan Analisis Data

Untuk mendeskripsikan data hasil belajar kemampuan melaksanakan *table set up*, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan cara menghitung distribusi frekuensi, rata-rata skor atau mean (M), simpangan baku atau Standart Deviasi (S). Untuk menguji normalitas yaitu dengan menggunakan metode normalitas liliefors. Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan uji-t untuk menganalisis adanya pengaruh peranan media video terhadap hasil belajar kemampuan melaksanakan *table set up* pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi maka digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan :
(Sudjana, 2005)

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

HASIL

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diambil adalah data hasil praktek kelas XI2 dan XI3 pada Materi *Table Set Up* yang diperoleh

dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu satu orang dosen dan guru bidang studi tata hidang di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran video di kelas XI3 dan akan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran gambar di kelas XI2.

1. Distribusi Frekuensi Menggunakan Media Pembelajaran Video Table Set Up

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 42 orang terdapat nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 67, dengan rata-rata (M) = 92,12 dan (SD) = 7,1 (Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 10 hal 115). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi kelas interval pada tabel 1

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Table Set Up Menggunakan Media Video

No	Interval	Fo	Fr (%)
1	67 – 70	1	5
2	71 – 74	0	0
3	75 – 78	0	0
4	79 – 82	0	0
5	83 – 86	1	5
6	87 – 90	4	20
7	91 – 94	3	15
8	95 – 98	11	55
		20	100

2. Distribusi Frekuensi Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Table Set Up

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terdapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75, dengan rata-rata (M) = 93,97 dan (SD) = 3,86 (perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 11 hal 117). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi frekuensi kelas interval pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Table Set Up Menggunakan Media Gambar

No	Interval	Fo	Fr (%)
1	85 – 86	1	4,54
2	87 – 88	0	0
3	89 – 90	3	13,63
4	91 – 92	4	18,1
5	93 – 94	0	0
6	95 – 96	10	45,45
7	97 – 98	3	13,63
8	99 – 100	1	4,54
		22	100

3. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Diperoleh nilai L_o untuk hasil belajar kelas XI 3 menggunakan media Video yaitu 0,1358, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikansi 5% yaitu L_{tabel} 0,19 sehingga $L_o < L_{tabel}$ ($0,1358 < 0,19$).

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data

Kelas	n	Lo	Ltabel	Keterangan
Kelas Kelompok I (Media Video)	20	0.1358	0.19	Normal
Kelas Kelompok II (Media Gambar)	22	0.0565	0.173	Normal

4. Ringkasan Uji Homogenitas

Diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} = 3,37$ dan $F_{tabel} = 5,83$ maka dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,37 < 5,83$) yang berarti data setiap kelompok penelitian adalah Homogen.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Data

Statistik	Kelas	
	Kelompok I	Kelompok II
Varians	50,41	14,45
F_{hitung}	3,37	
F_{tabel}	5,83	
Status	Homogen	

5. Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} = -1,62$ dan t_{tabel} sebesar 1,684. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,62 > 1,684$) dari perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = -1,62$ harga pada tabel $d_k = 42 - 2 = 40$ dengan taraf signifikansi 5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 5. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis

Data Kelas	Nilai Rata-rata	t_{hit}	t_{tabel}	Kesimpulan
Media Video	92,12	-1,62	1,684	Ada perbedaan yang signifikan
Media Gambar	93,97			

6. Pembahasan Penelitian

Setelah menggunakan media pembelajaran video dan gambar dalam pembelajaran *table set up* di kelas XI² dan kelas XI³ maka dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media video dan media gambar menunjukkan perbedaan.

Hasil belajar kemampuan melaksanakan *table set up* dari 20 siswa yang diajar menggunakan media video terdapat 19 orang siswa atau sekitar 95% yang belum mencapai nilai KKM dengan skor < 70 dimana siswa tersebut tidak dapat menyerap materi yang diajarkan guru dengan baik dan hanya terdapat 1 orang siswa atau sekitar 5% siswa yang mencapai nilai KKM > 70 . Hasil belajar tata hidang dari 22 siswa yang diajar menggunakan media gambar *table set up* diperoleh data siswa yang tuntas belajar sebanyak 22 orang atau sekitar 100% dengan skor $> 70\% - 100\%$ dimana media pembelajaran menggunakan gambar lebih tinggi dibandingkan dengan media video. Hal ini berarti bahwa media pembelajaran gambar lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran menggunakan video.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Putri Kinasih Arius Sandra (2012) dengan judul Perbandingan Antara Penggunaan Media Gambar Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata

Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD N Katelan 4 Sragen Tahun Ajaran 2012/2013, Hasil penelitian menunjukkan untuk hasil r hitung validitas yang menggunakan media gambar yaitu 0.650 dan hasil r hitung validitas yang menggunakan media video yaitu 0.846 sedangkan untuk hasil reliabilitas terhadap soal memperoleh cronbach's alpha 0.762 untuk X1 (media gambar) dan 0.842 untuk X2 (media video). t_{hitung} sebesar 0.885 sedangkan t_{tabel} sebesar 0.329.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dari BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar melaksanakan *table set up* kelas XI3 SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang diajar dengan menggunakan media video memperoleh nilai rata-rata 92,13; nilai terendah 67 ; nilai tertinggi 97.
2. Hasil belajar melaksanakan *table set up* kelas XI2 SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang diajar dengan menggunakan media gambar memperoleh nilai rata-rata 93,97 ; nilai terendah 85 ; nilai tertinggi 100.
3. Hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan media gambar lebih baik dari pada hasil belajar yang menggunakan media video.

REFERENSI

- A.M Sadirman 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rajawali.
- Anderson Ronald. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andi Prastowo.2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:
- Arikunto, S. 2011. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Arsyad A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers
- Bahri,S, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta
- Budiningsih Annayanti, 2008. *Food and Beverage Service*. Ghalia Indonesia Printing
- Cynthia Sparks. 2000. *Effective Use Of Video Clips Usi*. Diakses dari <http://cynthiasparks.tripod.com/effective-use-of-video-clips-usi.htm> pada tanggal 26 April 2015 pukul 21.00
- Dian Mariya Ulfah. *Pengaruh Penggunaan Media Video dan Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Se-Gugus V Kecamatan Kasihan-Bantul*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Edisi Revisi, Cet. 3*, Semarang: Difa Publishers, 2008,
- Estelita, Dwi Diar dan Nikmat Akmal. (2013). *Penataan dan Penyajian Hidangan*. Modul Pembelajaran:Unimed
- Helmi Hasan, dkk. 2003. *Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar*. Padang: UNP
- Lubis, A.R, dan Manurung B, (2010), *Pengaruh Model dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar dan Retensi Siswa pada Pelajaran Biologi di SMP Swasta Muhammadiyah Serbelawan*, Vol 1 Nomor 3 : 146-245
- Nurhasanah dan Didik Tuminto. 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*. Jakarta PT. Bina Sarana Pustaka.
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Putri Kinasih Arius Sandra. (2012). *Perbandingan Antara Penggunaan Media Gambar Dengan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas Iv Sdn Katelan 4 Sragen Tahun Ajaran 2012/2013*
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rahmi Sha Fitri, Wince Hendri, dan Azrita, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Universitas Bung Hatta Dan Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Universitas Bung Hatta (2013). *“Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa Antara Penggunaan Media Gambar Dengan Media Video Di Kelas VII SMPN 26 Padang”*
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Ulfah, dian mariya (2015) *“Melakukan Penelitian Dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Dan Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sdn Se-Gugus V Kecamatan Kasihan-Bantul*.
- Yudhi, Munadi 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : ReferensiAnderson L. Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran. Jakarta :PAU – UT
- WA Marsum, 2005. *Banquet Table Manners & Napkin Folding*. Jl. Beo 38 – 49 Yogyakarta : Andi Offset
- <http://rohman-makalah.blogspot.com/2008/07/teknik-belajar-akhmad-sudrajat-m.html>
- <http://eprints.uny.ac.id/9809/3/BAB%20%20-08108244022.pdf> oleh U Siwi 2012
- <http://lib.unnes.ac.id/19929/1/3201407026.pdf> oleh D Purnamasari - 2013
- <http://eprints.ung.ac.id/.../2013-2-86206-151409491-bab-211012014045146> ABD BASO - 2014